

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial variabel kecerdasan emosional berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang. Kecerdasan emosional yang meliputi pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati dan kemampuan sosial merupakan hal yang dapat mendukung seseorang dalam berperilaku baik kedepannya sehingga berpengaruh kepada mahasiswa dalam memahami akuntansi. Dari hasil penelitian, mahasiswa dapat mengetahui emosinya, kelebihan dan kekurangan dalam dirinya, memiliki motivasi yang baik untuk memotivasi diri ketika sedang gagal, tidak pantang menyerah dan selalu berusaha kembali ketika gagal.
2. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kecerdasan spiritual semakin tinggi pula pemahaman akuntansi pada mahasiswa. Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan lebih mudah menyikapi segala kesulitan dalam hidup dengan emosi yang positif dan memaknai kehidupan. Hal ini membuat seseorang bisa menempatkan posisinya dalam segala situasi apapun. Dengan kecerdasan spiritual manusia akan dibimbing dan diarahkan oleh kebijaksanaan yang ia dapatkan setelah memaknai arti kehidupan.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Hal ini menunjukkan semakin tinggi perilaku belajar semakin tinggi pula pemahaman akuntansi pada mahasiswa.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh terhadap pemahaman akuntansi mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Negeri Singaperbangsa Karawang.

5.2 Keterbatasan Penulisan

Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Secara umum penelitian ini belum bisa mewakili seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Buana Perjuangan Karawang dan Universitas Singaperbangsa Karawang, karena hanya berfokus pada dua universitas yang berada di kabupaten Karawang dengan jumlah sampel yang tidak terlalu banyak, yaitu hanya 100 responden.
2. Penelitian ini dianalisis menggunakan data primer yang berasal dari pengisian kuesioner responden sehingga memungkinkan terjadinya pengisian koesioner responden yang tidak sungguh-sungguh yang dapat menimbulkan hasil yang menyesatkan.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin melanjutkan atau menggunakan topik yang sama dengan penelitian ini untuk dapat menambahkan sampel dan mengambil data dari populasi yang berbeda atau memperluas ruang lingkup populasi sehingga hasil kesimpulan dapat mencakup ruang lingkup yang lebih luas dan hasilnya lebih valid.
2. Selain menggunakan metode kuesioner, dan juga menambahkan pernyataan pada kuesioner agar penelitian menghasilkan hasil yang maksimal. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode wawancara.
3. Perlunya peningkatan dan pengembangan mata kuliah khususnya pada aspek spiritualitas karena spritual merupakan dasar untuk mendorong berfungsinya secara efektif kecerdasan emosional yang kemudian akan berpengaruh terhadap perilaku belajar mahasiswa.
4. Meningkatkan pemahaman akuntansi dalam penelitian ini hanya ditinjau dari kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar. Ada banyak faktor lain yang terkait yang mempengaruhi suatu proses pembelajaran, seperti faktor intern (yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis) dan faktor ekstern (yang terdiri dari lingkungan keluarga, kampus, lingkungan mas media dan sosial).

